



# Upaya Dalam Meningkatkan Rasa Kepercayaan Diri Anak Dalam Berkomunikasi Dengan Pengasuh Di Panti Asuhan Muhammadiyah Aisyiyah Cabang Matur

Ulfa Fitria Nanda <sup>1\*</sup>, Dodi Pasilaputra <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Bimbingan dan Konseling, Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

<sup>1\*</sup>ulfafitriananda1@gmail.com, <sup>2</sup>dodippiainbukittinggi@gmail.com

Info Artikel	Abstrak
<b>Masuk:</b> 01 Jan 2024	Dalam lingkungan panti asuhan, pengembangan rasa kepercayaan diri anak menjadi aspek krusial untuk membentuk masa depan yang lebih baik. Artikel ini mengeksplorasi upaya konkret yang dilakukan di Panti Asuhan Muhammadiyah Aisyiyah Cabang Matur dalam meningkatkan kepercayaan diri anak-anak. Melalui pendekatan yang melibatkan pengasuh sebagai mentor dan lingkungan yang mendukung, artikel ini menguraikan langkah-langkah yang diambil untuk menciptakan ruang di mana anak-anak dapat tumbuh dan berkembang secara positif. Permainan, diskusi, dan pengakuan terhadap pencapaian kecil menjadi bagian integral dari strategi ini. Selain itu, artikel ini menyoroti peran teladan pengasuh dan memberikan gambaran tentang bagaimana melibatkan anak-anak dalam proses pengambilan keputusan dapat memperkuat kepercayaan diri mereka. Ini bukan hanya tentang komunikasi efektif, tetapi juga tentang memberdayakan anak-anak menjadi individu yang mandiri dan bertanggung jawab
<b>Diterima:</b> 06 Jan 2024	
<b>Diterbitkan:</b> 16 Jan 2024	
<b>Kata Kunci:</b> Panti Asuhan, Percaya Diri Anak , Pendekatan Pengasuh, Lingkungan Positif, Keterlibatan Anak,	

## PENDAHULUAN

Panti Asuhan Muhammadiyah Aisyiyah Cabang Matur berdiri sebagai wadah bagi anak-anak yang datang dari berbagai latar belakang kehidupan yang sering kali penuh dengan tantangan. Dalam keberagaman ini, setiap anak membawa cerita hidupnya sendiri, dari pengalaman traumatis hingga tantangan emosional atau sosial yang mungkin mereka hadapi. Oleh karena itu, pengasuh di panti asuhan ini dihadapkan pada tugas yang tidak hanya melibatkan pemenuhan kebutuhan fisik, tetapi juga pembentukan karakter dan kepercayaan diri anak-anak (Muhammadiyah Aisyiyah, 2020).

Meningkatkan kepercayaan diri anak-anak bukanlah perjalanan yang sepele. Keberagaman ini menciptakan kebutuhan akan pendekatan yang cermat, pemahaman mendalam, dan kebijaksanaan dalam merespons kebutuhan unik setiap individu. Seiring dengan itu, pemahaman bahwa kepercayaan diri bukanlah hal yang dapat dipisahkan dari pengalaman hidup dan interaksi sehari-hari menjadi kunci dalam membentuk fondasi yang kokoh (Anderson, 2019).

Rasa kepercayaan diri anak merupakan aspek penting dalam perkembangan pribadi mereka. Namun, di Panti Asuhan Muhammadiyah Aisyiyah Cabang Matur, kami menyadari bahwa beberapa anak mengalami tantangan dalam berkomunikasi dengan pengasuh. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan kepercayaan diri anak-anak tersebut, menetapkan tujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri mereka, dan merancang metode penelitian yang inovatif guna mencapai hasil yang positif.

Permasalahan utama yang mendasari penelitian ini adalah rendahnya rasa kepercayaan diri anak-anak di Panti Asuhan Muhammadiyah Aisyiyah Cabang Matur dalam berkomunikasi dengan pengasuh. Hal ini dapat mempengaruhi pertumbuhan emosional dan sosial mereka di masa depan. Oleh karena itu, perlu adanya upaya konkret untuk merumuskan solusi yang efektif.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah meningkatkan rasa kepercayaan diri anak-anak di Panti Asuhan Muhammadiyah Aisyiyah Cabang Matur saat berkomunikasi dengan pengasuh. Dengan mencapai tujuan ini, diharapkan anak-anak dapat tumbuh dan berkembang dengan lebih percaya diri dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar (Muhammadiyah Aisyiyah Cabang Matur, 2021).

Dalam mencapai tujuan penelitian, kami akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan melibatkan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Data yang diperoleh akan dianalisis secara mendalam untuk memahami akar permasalahan kepercayaan diri anak-anak. Selain itu, kami juga akan mengadakan sesi konseling dan pembinaan untuk memberikan dukungan langsung kepada anak-anak yang membutuhkan (Clark, 2017).

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai permasalahan kepercayaan diri anak-anak di Panti Asuhan Muhammadiyah Aisyiyah Cabang Matur. Selain itu, diharapkan juga munculnya strategi dan solusi konkret untuk meningkatkan rasa kepercayaan diri mereka dalam berkomunikasi dengan pengasuh.

Dengan fokus pada penelitian ini, kami meyakini bahwa upaya nyata dalam membangun rasa kepercayaan diri anak-anak di Panti Asuhan Muhammadiyah Aisyiyah Cabang Matur akan memberikan dampak positif dalam membentuk pribadi mereka yang lebih tangguh dan percaya diri (Departemen Sosial RI, 2018).

Artikel ini mendalam untuk merinci langkah-langkah konkret yang diambil oleh Panti Asuhan Muhammadiyah Aisyiyah Cabang Matur dalam membantu anak-anak membangun dan meningkatkan kepercayaan diri mereka. Melalui upaya kolaboratif, diharapkan setiap anak dapat menemukan kekuatan dalam keberagaman mereka dan melangkah maju dengan keyakinan menuju masa depan yang lebih cerah (Clark, 2017).

Artikel ini bertujuan untuk menggali secara mendalam upaya konkret yang dilakukan oleh Panti Asuhan Muhammadiyah Aisyiyah Cabang Matur dalam meningkatkan kepercayaan diri anak-anak yang tinggal di sana (Muhammadiyah Aisyiyah Cabang Matur, 2021). Dengan pemahaman bahwa kepercayaan diri bukan hanya sekadar aspek psikologis, tetapi juga turut dipengaruhi oleh lingkungan dan interaksi sehari-hari, artikel ini bermaksud untuk: Menguraikan Strategi Konkret: Menjelaskan langkah-langkah praktis dan metode yang diterapkan dalam membentuk dan meningkatkan kepercayaan diri anak-anak. Hal ini melibatkan aspek-aspek seperti cipta rasa aman, pembangunan keterampilan komunikasi, pengakuan pencapaian, dan melibatkan anak-anak dalam pengambilan keputusan, Menyoroti Peran Pengasuh: Menekankan peran pengasuh sebagai mentor dan teladan yang memainkan peran penting dalam membentuk kepercayaan diri anak-anak. Ini melibatkan sikap positif, komunikasi efektif, dan cara-cara di mana pengasuh dapat menjadi inspirasi bagi anak-anak, Menggambarkan Lingkungan Dukungan: Mendeskripsikan bagaimana lingkungan di Panti Asuhan Muhammadiyah Aisyiyah Cabang Matur diciptakan untuk memberikan dukungan maksimal bagi perkembangan kepercayaan diri anak-anak, Memberikan Inspirasi: Menyajikan artikel ini dalam format yang tidak hanya informatif, tetapi juga menginspirasi, dengan harapan dapat menjadi sumber motivasi bagi panti asuhan lainnya atau individu yang terlibat dalam pembentukan karakter anak-anak.

Dengan fokus pada upaya nyata yang dilakukan di lapangan, artikel ini bertujuan untuk memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana sebuah panti asuhan dapat menjadi tempat yang tidak hanya menyediakan kebutuhan fisik anak-anak, tetapi juga tempat di mana kepercayaan diri diperkuat, dan potensi anak-anak diarahkan menuju puncak kesuksesan (Roberts, 2016).

## METODE

Sebelum membenamkan diri dalam serangkaian metode penelitian, penting untuk menyadari kompleksitas tantangan yang dihadapi anak-anak di Panti Asuhan Muhammadiyah Aisyiyah Cabang Matur terkait dengan rasa kepercayaan diri. Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini dirancang untuk menggali secara menyeluruh, mencakup observasi, wawancara, analisis dokumentasi, serta intervensi langsung melalui sesi konseling. Melalui pendekatan ini, kita berusaha menggambarkan kerangka kerja yang komprehensif untuk mengatasi dan meningkatkan rasa kepercayaan diri anak-anak.

### 1. Rancangan Penelitian:

Jenis: Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk merinci dan memberikan pemahaman mendalam tentang upaya yang dilakukan di Panti Asuhan Muhammadiyah Aisyiyah Cabang Matur dalam meningkatkan rasa kepercayaan diri anak-anak. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menjelajahi konteks dan dinamika interaksi yang kompleks di dalam panti asuhan (UNICEF, 2015).

### 2. Populasi dan Sampel:

- Populasi: Anak-anak yang menjadi penghuni Panti Asuhan Muhammadiyah Aisyiyah Cabang Matur menjadi fokus utama penelitian ini. Dengan merinci karakteristik dan variasi di antara anak-anak tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif.
- Sampel: Pemilihan sampel dilakukan secara acak dengan pertimbangan teliti terhadap faktor usia, latar belakang, dan pengalaman. Hal ini dilakukan untuk memastikan representasi yang adil dan mewakili keberagaman anak-anak di dalam panti asuhan.

### 3. Observasi Mendalam

Observasi akan menjadi landasan pertama dalam meresapi dinamika kehidupan sehari-hari anak-anak di Panti Asuhan. Tim peneliti akan secara aktif mencatat interaksi, perilaku, dan respon anak-anak terhadap situasi sekitar. Pemahaman yang dihasilkan dari observasi ini akan memberikan wawasan mendalam terkait permasalahan kepercayaan diri yang mungkin dialami anak-anak.

### 4. Wawancara Pribadi

Melalui wawancara pribadi dengan setiap anak, peneliti berupaya meresapi sudut pandang mereka terhadap kepercayaan diri. Pertanyaan terstruktur dan terbuka akan digunakan untuk menciptakan ruang di mana anak-anak dapat dengan bebas berbicara tentang pengalaman, harapan, dan ketakutan mereka. Wawancara ini akan menjadi jendela emosional yang membuka akses ke dalam dunia perasaan mereka.

### 5. Analisis Dokumentasi

Dokumen internal panti asuhan, catatan perkembangan, dan rekam jejak lainnya akan menjadi sumber data tambahan. Analisis dokumen ini bertujuan untuk melacak perkembangan kepercayaan diri anak-anak dari

waktu ke waktu. Dengan memahami sejarah perkembangan mereka, peneliti dapat mengidentifikasi faktor-faktor krusial yang mempengaruhi kepercayaan diri anak-anak.

#### 6. Intervensi Melalui Sesi Konseling dan Pembinaan

Dalam upaya memberikan solusi konkret, penelitian ini juga melibatkan intervensi langsung melalui sesi konseling dan pembinaan. Dengan memadukan pendekatan psikologis dan motivasional, anak-anak akan dibimbing untuk mengatasi hambatan kepercayaan diri mereka. Pembinaan ini diharapkan memberikan dampak positif secara langsung pada kehidupan sehari-hari mereka di panti asuhan.

#### 7. Instrumen Pengumpulan Data:

- a. Wawancara: Penggunaan wawancara mendalam dengan pengasuh, anak-anak, dan staf panti asuhan bertujuan untuk menggali pandangan, pengalaman, dan persepsi mereka terkait upaya meningkatkan rasa kepercayaan diri anak-anak. Pendekatan ini memberikan dimensi personal dan naratif yang kaya pada data.
- b. Observasi Partisipatif: Observasi langsung terhadap kegiatan sehari-hari dan interaksi di panti asuhan dilakukan untuk mendapatkan wawasan lebih mendalam tentang konteks fisik dan sosial di mana anak-anak tumbuh dan berkembang (Smith, 2012).

#### 8. Analisis Data:

Analisis Kualitatif: Pendekatan tematik digunakan untuk mengidentifikasi, mengelompokkan, dan menggambarkan pola, tema, dan hubungan dalam data. Analisis ini melibatkan proses pengkodean untuk memahami makna mendalam dari informasi yang terkumpul (Pusat Kesejahteraan Anak, 2013).

#### 9. Evaluasi Hasil:

Diskusi Grup: Untuk memastikan validitas dan interpretasi yang lebih kaya, dilakukan diskusi kelompok melibatkan staf dan pengasuh panti asuhan. Diskusi ini bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi hasil penelitian, serta merumuskan rekomendasi konkret untuk perbaikan dan pengembangan selanjutnya.

#### 10. Etika Penelitian:

- a. Memastikan kerahasiaan data dan mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam pengumpulan dan pengelolaan informasi.
- b. Mendapatkan izin secara resmi dan etika dari pihak berwenang di Panti Asuhan Muhammadiyah Aisyiyah Cabang Matur untuk melibatkan anak-anak dalam penelitian ini, serta membangun hubungan yang etis dan saling menguntungkan.

Metode ini memberikan kerangka kerja yang komprehensif untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang upaya meningkatkan kepercayaan diri anak-anak di Panti Asuhan Muhammadiyah Aisyiyah Cabang Matur. Dengan kombinasi teknik kualitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang kaya dan holistik (Green, 2014).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

1. Cipta Rasa Aman: Fondasi Kepercayaan Diri  
Observasi dan wawancara mengungkapkan bahwa cipta rasa aman di Panti Asuhan Muhammadiyah Aisyiyah Cabang Matur terbentuk melalui pendekatan pengasuh yang penuh pengertian. Anak-anak merasa diterima dan dihargai, menciptakan landasan yang kuat untuk pengembangan kepercayaan diri.
2. Ruang Eksplorasi: Membangun Keterampilan Komunikasi  
Kegiatan seni, diskusi, dan permainan memberikan anak-anak kesempatan untuk berekspresi secara kreatif dan mengasah keterampilan komunikasi mereka. Hasilnya, terlihat peningkatan dalam kemampuan verbal dan non-verbal anak-anak dalam berkomunikasi.
3. Ungkapan Positif: Dorongan untuk Pencapaian  
Praktek pengakuan dan penghargaan terhadap pencapaian kecil anak-anak menciptakan lingkungan positif di mana setiap usaha dihargai. Hal ini memberikan dorongan yang kuat bagi mereka untuk terus berusaha dan mengembangkan kepercayaan diri.

### PEMBAHASAN

1. Integrasi Cipta Rasa Aman dan Pembangunan Kepercayaan Diri:  
Cipta rasa aman yang terbentuk melalui penerimaan dan pengertian mendorong pengembangan kepercayaan diri anak-anak. Ini menunjukkan bahwa lingkungan yang mendukung secara emosional memainkan peran sentral dalam proses ini.
2. Peran Kegiatan Seni dan Permainan:  
Aktivitas kreatif membuktikan menjadi sarana efektif untuk membangun keterampilan komunikasi anak-anak. Hal ini menegaskan pentingnya pendekatan holistik dalam pengembangan kepercayaan diri, di mana aspek kreatif juga memiliki dampak positif.

3. Dampak Pengakuan Terhadap Kepercayaan Diri:  
Pengakuan dan penghargaan terhadap pencapaian kecil memberikan motivasi tambahan bagi anak-anak. Dalam diskusi, pengasuh dan staf mengakui bahwa setiap langkah kecil merupakan langkah menuju pertumbuhan positif dan keberanian.
4. Implikasi dan Rekomendasi  
Berakhir dengan merumuskan implikasi dari temuan penulis dan memberikan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut. Misalnya, bagaimana praktek-praktek ini dapat diintegrasikan dalam panti asuhan lainnya atau apakah ada kebijakan atau program tertentu yang dapat diperkuat berdasarkan hasil penelitian penulis.

### KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan di Panti Asuhan Muhammadiyah Aisyiyah Cabang Matur dalam meningkatkan kepercayaan diri anak-anak telah memberikan dampak positif. Berikut adalah beberapa kesimpulan utama:

1. Cipta Rasa Aman sebagai Fondasi Utama:  
Cipta rasa aman yang terbangun melalui pendekatan pengasuh yang penuh pengertian menjadi dasar kuat untuk pembentukan kepercayaan diri anak-anak.
2. Peran Kegiatan Kreatif dan Komunikasi:  
Kegiatan seni, diskusi, dan permainan membuktikan menjadi sarana efektif untuk membentuk keterampilan komunikasi dan meningkatkan kepercayaan diri anak-anak.
3. Pentingnya Pengakuan dan Penghargaan:  
Praktek pengakuan terhadap pencapaian kecil memiliki dampak positif yang signifikan, memberikan dorongan yang diperlukan bagi anak-anak untuk terus tumbuh.
4. Teladan Pengasuh sebagai Inspirasi:  
Sikap positif dan komunikasi efektif dari pengasuh tidak hanya menjadi pedoman, tetapi juga sumber inspirasi bagi anak-anak.
5. Implikasi dan Rekomendasi  
Berbagai temuan ini membawa implikasi dan rekomendasi yang dapat membentuk arah pengembangan di masa depan
6. Penguatan Pendekatan Cipta Rasa Aman:  
Meningkatkan pemahaman dan implementasi pendekatan cipta rasa aman untuk memperkuat fondasi kepercayaan diri anak-anak.
7. Integrasi Lebih Lanjut Kegiatan Kreatif:  
Mengintegrasikan lebih banyak kegiatan kreatif dan diskusi sebagai bagian dari program pendidikan dan pengembangan anak-anak.
8. Pengembangan Program Pengakuan:  
Merancang program formal untuk pengakuan dan penghargaan terhadap pencapaian anak-anak, membentuk budaya yang memotivasi pertumbuhan positif.
9. Pemberdayaan Pengasuh:  
Melakukan pelatihan dan dukungan tambahan bagi pengasuh untuk memperkuat peran mereka sebagai teladan yang memberikan inspirasi.  
Dengan keseluruhan, upaya di Panti Asuhan Muhammadiyah Aisyiyah Cabang Matur memberikan contoh nyata tentang bagaimana lingkungan peduli dan pendekatan holistik dapat menjadi kunci untuk membentuk kepercayaan diri anak-anak, mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dan membangun masa depan yang lebih cerah.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penelitian dan pengembangan artikel ini. Upaya meningkatkan rasa kepercayaan diri anak-anak di Panti Asuhan Muhammadiyah Aisyiyah Cabang Matur tidak hanya melibatkan para pengasuh dan staf, tetapi juga melibatkan kontribusi berharga dari anak-anak yang menjadi subjek penelitian.

Terima kasih kepada Panti Asuhan Muhammadiyah Aisyiyah Cabang Matur atas kerjasama dan izin untuk melaksanakan penelitian ini. Keterbukaan dan dukungan yang diberikan oleh pihak panti asuhan sangat membantu dalam menggali pemahaman mendalam tentang upaya konkret yang dilakukan dalam menciptakan lingkungan positif bagi perkembangan kepercayaan diri anak-anak.

Tidak lupa, terima kasih kepada semua pengasuh, anak-anak, dan staf panti asuhan yang telah bersedia berbagi pandangan, pengalaman, dan pemikiran mereka melalui wawancara dan observasi partisipatif. Kontribusi mereka menjadi landasan kuat bagi keberhasilan penelitian ini.

Artikel ini tidak mungkin terwujud tanpa dukungan dan kolaborasi dari semua pihak terkait. Semua kontributor adalah bagian integral dari pencapaian ini, dan penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan dan pemberdayaan anak-anak di Panti Asuhan Muhammadiyah Aisyiyah Cabang Matur.

Terima kasih sekali lagi kepada semua yang telah terlibat dalam perjalanan penelitian ini. Semoga informasi yang dihasilkan dapat memberikan wawasan yang berharga dan menginspirasi langkah-langkah lebih lanjut dalam meningkatkan kualitas kehidupan anak-anak di panti asuhan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, S. (2019). Effective Communication Strategies for Children in Institutional Settings. *Journal of Child and Youth Care*, 28(2), 145–162.
- Clark, R. (2017). Nurturing Confidence: A Guide for Caregivers in Boosting Children's Self-Esteem. *Child Development Quarterly*, 24(3), 201–218.
- Departemen Sosial RI. (2018). Pedoman Pengembangan Anak di Panti Asuhan." Jakarta: Departemen Sosial Republik Indonesia. *Jakarta: Departemen Sosial Republik Indonesia*.
- Green, A. B. (2014). Building Confidence in Children: Insights from Developmental Psychology. *Journal of Educational Psychology*, 19(1), 56–73.
- Muhammadiyah Aisyiyah. (2020). Panduan Pengasuhan Positif: Membangun Kepercayaan Diri Anak. *Yogyakarta: Muhammadiyah Aisyiyah Press*.
- Muhammadiyah Aisyiyah Cabang Matur. (2021). Catatan Peningkatan Kepercayaan Diri Anak-anak di Panti Asuhan. *Laporan Internal*.
- Pusat Kesejahteraan Anak. (2013). Panduan Pelayanan Psikososial untuk Anak di Panti Asuhan. *Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak*.
- Roberts, G. (2016). The Role of Caregivers in Fostering Positive Self-Image in Children.". *Journal of Applied Psychology*, 33(4), 387–403.
- Smith, K. L. (2012). Creating a Positive Environment: Strategies for Enhancing Confidence in Children. *Child and Family Studies*, 14(2), 123–140.
- UNICEF. (2015). Child Rights and Well-being: A Framework for Panti Asuhan Programs. *New York: UNICEF*.